

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Danim (2002:41) mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian deskriptif sebagai berikut : (1) bersifat deskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual, (2) dilakukan secara survey, (3) bersifat mencari informasi dan dilakukan secara mendetail, (4) mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik yang sedang berlangsung, (5) mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok tertentu.

Masih dari pendapat yang sama, Danim (2002:60-63) mengemukakan ciri dominan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut : (1) sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrument kunci, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil, (4) analisis data bersifat induktif, (5) makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian. Lebih lanjut Molleong menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang berakar pada latar belakang alamiah sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif.

Sasaran yang dicapai dalam penelitian kualitatif diarahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat deskriptif. Prosesnya lebih di utamakan pada hasil, membatasi studinya dengan penentuan fokus dan menggunakan data serta disepakati oleh subjek penelitiannya. (Molleong 1994:4-8).

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus. Menurut Iskandar dalam Seftyani (2013:22) studi kasus adalah penelitian tentang suatu kasus dengan telaah lebih mendalam dan kesimpulannya tidak untuk generalisasi atau kesimpulan hasil penelitian tidak dapat berlaku atau terbatas untuk kasus lainnya.

Alasan lain Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus karena, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah suatu kasus secara mendalam, terhadap pendidikan inklusif dengan judul “Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Nimas At-Taqwa.

B. Fokus Penelitian

Memperhatikan sifat penelitian yang holistik, induktif, dan naturalistik, maka perlu ditetapkan fokus di dalam penelitian ini. Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi masalah, membangun kriteria eksklusif dalam penelitian, dan memudahkan proses kerja yang efektif.

Penelitian ini lebih difokuskan kepada cara pengelola/kepala sekolah dan pendidik/guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang mengikuti program pendidikan inklusif di PAUD NIMAS AT-TAQWA, mulai dari proses mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus di PAUD NIMAS AT-TAQWA, pelaksanaan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di PAUD NIMAS AT-TAQWA, proses evaluasi dari hasil pembelajaran di PAUD NIMAS AT-TAQWA, sampai pada faktor-faktor

mulai dari pendorong dan penghambat dalam menyelenggarakan program pendidikan inklusif di PAUD dan solusi pengelola/kepala sekolah dan pendidik/guru dalam mengatasi hambatan yang di hadapi oleh pihak pengelola dan pendidik di PAUD NIMAS AT-TAQWA dalam menyelenggarakan program pendidikan inklusif.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik/pengajar (tutor) yang berada di PAUD Nimas At-Taqwa. Karakteristik partisipan Penelitian adalah partisipan berada pada rentang usia 25-35 tahun, bersedia diajak wawancara, observasi dan dokumentasi dengan harapan memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Jumlah partisipan sebanyak 5 (lima) orang tenaga pendidik/pengajar.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian PAUD NIMAS AT-TAQWA Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rancangan penelitian (proposal penelitian) peneliti, pengenalan terhadap kondisi tempat penelitian dan pengenalan terhadap subjek penelitian.

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini disusun dalam bentuk proposal penelitian dan dibimbing oleh dosen pembimbing satu dan dua yang telah ditentukan oleh pihak Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Kemudian apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing satu dan dua maka proposal penelitian akan diseminarkan dihadapan dosen pembimbing satu dan dua

serta dua orang dosen undangan untuk mendapatkan masukan sebelum peneliti terjun kelapangan melakukan penelitian.

3. Pengurusan Surat Izin

Pengurusan surat izin penelitian dilakukan setelah selesai melaksanakan seminar proposal penelitian. Adapun prosedur surat izin penelitian, pertama dari program studi yang bersangkutan, fakultas dan Dinas Kesatuan Bangsa, Politik dan Lindungan Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya ditujukan kepada Kepala PAUD NIMAS AT-TAQWA.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 09 Oktober 2016 sampai dengan 14 Januari 2017, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi akurat mengenai masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti, oleh karena itu diperlukan pedoman pokok. Wawancara sebagai acuan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan merupakan kegiatan akhir dari penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk skripsi. Kemudian akan diuji dihadapan dosen pembimbing satu dan dua serta dosen penguji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seperti diketahui bahwa fokus penelitian ini tentang cara penanganan anak berkebutuhan khusus peserta didik inklusif di PAUD NIMAS AT-TAQWA, oleh karena itu sumber data utama penelitian ini adalah berupa

tindakan dan kata-kata dari para pelaku pembelajaran dan sumber-sumber yang tertulis maupun yang terdokumentasi.

Untuk memperoleh data tersebut teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok-sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Dengan wawancara ini kami dapat memasuki pikiran dan perasaan (Danim, 2002 : 130).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengelola, tutor, dan peserta didik. Adapun yang menjadi fokus wawancara adalah proses indentifikasi anak berkebutuhan khusus, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor pendorong dan penghambat yang di hadapi pengelola dan pendidik dalam membimbing dan mengasuh anak berkebutuhan khusus serta solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi Di PAUD NIMAS AT-TAQWA.

2. Observasi

Menurut Nasution (2003:56-57) observasi adalah pengamat dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian/berlangsungnya peristiwa dengan observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Observasi tidak langsung, pengamatan dilaksanakan tidak saat berlangsungnya peristiwa yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat sejak penelitian memulai mengumpulkan data hingga akhir kegiatan pengumpul data. Kegiatan observasi dalam rangka kegiatan pengumpulan data ini mengambil objek-objek yang relevan dengan lingkup penelitian seperti sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar di ruang maupun diluar ruangan. Tahapan observasi ini adalah : (1) observasi terhadap lingkungan sekolah, (2) observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, (3) observasi aspek disiplin pendidikan dan peserta didik baik didalam maupun diluar ruangan, (4) observasi terhadap peristiwa diluar kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada di lapangan, baik berupa data tertulis seperti, buku, surat kabar, arsip-arsip, surat-surat maupun foto-foto. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk tahap (1) pendataan sumber daya sekolah seperti pendidik dan peserta didik, sarana prasarana, prestasi dll. Pada tahap ini (2), pendokumentasian peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan kamera, (3) pendokumentasian seluruh dokumen tentang pembelajaran seperti rencana pembelajarannya, program tahunan, program semester, dan program evaluasi.

F. Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danim (2002 : 135), instrumen itu diperlukan, karena peneliti dituntut dapat menemukan data yang diangkat dari fenomena, peristiwa dan dokumentasi tertentu. Instrumen yang utama

dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Ada beberapa keuntungan menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian ini :

1. Dapat bereaksi dengan respon dan lingkungan yang ada.
2. Dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan aneka ragam data.
3. Dapat merasakan dan menghayati secara kompenten atas fenomena yang muncul.
4. Dapat menganalisis data yang diperoleh.
5. Memungkinkan jika ada fenomena/respon yang memiliki pendapat menyimpang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk wawancara dan daftar pernyataan untuk observasi.

Daftar pertanyaan untuk wawancara meliputi :

1. Langkah-langkah penanganan anak yang berkebutuhan khusus;
2. Ciri-ciri anak yang berkebutuhan khusus;
3. Model pembelajaran pada anak yang berkebutuhan khusus;
4. Model bimbingan pada anak yang berkebutuhan khusus;
5. Penanganan masalah-masalah pada anak yang berkebutuhan khusus;
6. Teknik-teknik atau pendekatan pada anak yang berkebutuhan khusus.

Daftar Pernyataan Obeservasi meliputi :

1. Bagaimana tutor membelajarkan anak berkebutuhan khusus;
2. Melihat penampakan anak-anak yang berkebutuhan khusus;
3. Melihat keseharian anak-anak yang berkebutuhan khusus disekolah

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis studi kasus kualitatif. Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi seperti sungguhan pada situasi real, mendatangi subjek dan meluangkan waktu secara partisipatif bersama mereka, langkahnya dengan menelaah data yang ada. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman dan pengertiannya berdasarkan asumsi pendekatan proses komunikasi.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis menurut Sugiyono dalam Seftyani (2013 : 28) sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti mengambil sebagian pokok atau intisari dari data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dan dengan demikian hal ini memudahkan peneliti dalam menentukan data apa saja yang harus dikumpulkan.

Dalam reduksi data ini peneliti mengambil data hasil wawancara dari pengelola maupun pendidik dari PAUD NIMAS AT-TAQWA, dimana data yang diperoleh oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada BAB I, baik tentang cara penanganan anak berkebutuhan khusus, mulai dari : pengindentifikasian anak berkebutuhan khusus, pelaksanaan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus dan evaluasi hasil pembelajaran, faktor dorongan dan faktor penghambat yang dihadapi pendidik dalam membimbing dan mengasuh anak kebutuhan

husus, serta bagaimana solusi dari permasalahan yang dihadapi pendidik di PAUD NIMAS AT-TAQWA.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, pada tahap ini disajikan dalam bentuk teks narasi, yakni perilaku para pendidik dalam persiapan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengatur ABK paska pembelajaran. Kemudian data disusun secara sistematis berkenaan dengan segala sesuatu yang menggambarkan nyata tentang cara penanganan anak berkebutuhan khusus beserta program pendidikan inklusif di PAUD NIMAS AT-TAQWA.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga ini didalam analisis penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat tentatif, atau sementara dan masih diragukan oleh karena untuk kesimpulan senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data.

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil wawancara dari pengelola dan pendidik PAUD NIMAS AT-TAQWA, dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada BAB I baik untuk masalah ataupun tujuan penelitian, penanganan ABK dikelas inklusif yang di lakukan di PAUD NIMAS AT-TAQWA.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Oktober 2016 sampai dengan 14 Januari 2017 dengan tempat penelitian di PAUD NIMAS AT-TAQWA, beralamat di Kampung Neglasari RT. 02, RW. 04 Desa Sinagar, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.